

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, pendekatan yang dilakukan merupakan penelitian lapangan (*fieldresearch*) penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata – kata tertulis atau lisan dari orang atau perilaku yang dapat diamati.¹ Pendekatan ini diharapkan mampu menghasilkan uraian yang mendalam tentang perilaku, ucapan dan tulisan yang dapat diamati peneliti terhadap peserta didik dan guru pembimbing dalam mengimplementasikan metode klasik dalam menghafal Al-Qur'an bagi anak usia dini di Sekolah Hafidz Qur'an Muhajirin Center Gresik

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini bertempat di Sekolah Hafidz Qur'an (SHQ) Muhajirin Center Jl. Kh. Zubair No. 53

3.3 Instrmen Penelitian

Salah satu dari sekian banyak karakteristik penelitian kualitatif adalah manusia sebagai instrumen atau alat. Moleong mengatakan bahwa kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif cukup rumit. Ia sekaligus

¹M. Djamal, *Paradigma penelitian kualitatif edisi revisi*. (Yogyakarta: Pustakapelajar, 2015), hlm. 9

merupakan perencana, pelaksana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsiran data, dan pada akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitiannya.² Dalam tradisi kualitatif, peneliti harus menggunakan diri mereka sebagai instrumen, mengikuti asumsi-asumsi kultural sekaligus mengikuti data dalam berupaya mencapai wawasan-wawasan imajinatif. Pada dunia sosial, responden, peneliti diharapkan fleksibel dan reflektif tetapi tetap mengambil jarak. Konsekuensi dari pendekatan ini adalah, metode penelitian kualitatif par excellence merupakan observasi partisipatoris “pengamatan terlibat”.³ Untuk itu dalam penelitian ini, peneliti menggunakan diri sebagai instrumen, bertindak sebagai perencana, pelaksana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsiran data tentang implementasi metode klasik dalam menghafal Al-Qur’an bagi anak usia dini di Sekolah Hafidz Qur’an Muhajirin Center

3.4 Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan informan yang mempunyai peran penting untuk melihat Implementasi Metode Klasik dalam Menghafal Al-Qur’an Bagi Anak Usia Dini di SHQ Muhajirin Center. Dalam penelitian ini subjek penelitian dipilih berdasarkan (*Purposive*). Teknik *Purposive* yang dimaksud adalah bahwa informan yang diwawancarai ditentukan secara sengaja oleh peneliti dan informan tersebut terlibat langsung pada implementasi metode klasik dalam Menghafal Al-Qur’an Bagi Anak Usia Dini di SHQ Muhajirin Center Gresik. Diantaranya yang akan dijadikan subjek penelitian adalah: Peserta didik, Para asatidz selaku guru pembimbing, Kepala Sekolah dan Wali Murid.

²Noeng Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edisi IV (Yogyakarta: Rake Sarasin, 2000), hlm. 296.

³Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rosdakarya, 2005), hlm. 121.

3.5 Jenis Dan Sumber Data

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan atau field research, yang bersifat deskriptif yakni suatu bentuk penelitian yang paling dasar dan ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah ataupun rekayasa manusia.⁴

Pengumpulan data pada penelitian ini didasarkan pada dua sumber data meliputi:

1. Sumber data utama (*primer*), yaitu sumber data yang pertama kali diteliti dan merupakan data yang diperoleh langsung dari sumbernya.⁵ Dalam hal ini, yang menjadi data primer adalah :
 - a. Buku tentang metode klasik
 - b. Kepala Sekolah SHQ
 - c. Guru pembimbing
 - d. Peserta didik
2. Sumber data tambahan (*sekunder*), merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.⁶ Data sekunder tersebut dapat diperoleh dari:
 - a. Buku – buku atau tulisan yang membahas mengenai menghafal Al-Qur'an, anak usia dini dan lain – lain yang dapat menguatkan argumen penelitian.
 - b. Orang tua atau wali dari peserta didik

⁴Nurkasanah, Skripsi, Jurusan PAI (Pendidikan Agama Islam) Fakultas Tariyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2013)

⁵Sugiyono, *Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 193.

⁶*ibid*

3.6 Teknik Pengambilan Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengambilan data yang meliputi :

1. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data melalui pengamatan dan pengindraan.⁷ Sebagai metode ilmiah observasi sering diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena – fenomena yang diselidiki.⁸

Observasi dalam penelitian ini, dilakukan untuk melakukan pengamatan terhadap pelaksanaan Metode klasik dalam menghafal Al-Qur'an

2. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang atau lebih untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁹ Wawancara juga diartikan sebagai percakapan dengan maksud dan tujuan tertentu.¹⁰

Wawancara ini digunakan untuk menggali informasi dan data dari kepala SHQ, Guru pembimbing dan peserta didik. Melalui wawancara ini, penulis akan memperoleh data tentang sejarah, gambaran umum SHQ serta Faktor pendukung dan penghambat implementasi metode klasik dalam menghafal Al-Qur'an bagi anak usia dini

⁷Sutrisno Hadi, *Metodologi Research I*. (Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, 1986), hlm. 70

⁸Winarto Surahmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah*. (Bandung: Tarsito, 1985), hlm. 140

⁹Sugiyono, *op.cit*, hlm. 317

¹⁰Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 186

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen – dokumen baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik berupa kamera untuk merekam proses pada saat kegiatan penelitian berlangsung.¹¹Dokumentasi berupa foto merupakan bukti autentik bahwa penelitian ini telah dilaksanakan.

Teknik dokumentasi merupakan pelengkap dari metode observasi dan wawancara dalam penelitian ini, sebagai upaya mencari data yang sah dari bahan tertulis yang berkaitan dengan masalah penelitian.

3.6 Definisi Operasional Variable

1. Implementasi

Implementasi, bahasa sederhananya adalah pelaksanaan. Lebih detailnya implementasi adalah penerapan suatu konsep, ide, inovasi atau kebijakan dalam suatu tindakan praktis yang dapat memberikan dampak, efek baik berupa pengetahuan, keterampilan dan sikap¹²

2. Metode Klasik

Metode adalah cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan dengan cara tradisional

3. Menghafal Al-Qur'an

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia pengertian menghafal adalah berusaha meresapkan dalam fikiran agar selalu ingat. Sedangkan Al Quran adalah kitab suci yang diturunkan kepada nabi Muhammad SAW untuk

¹¹Nana Syaodah Sukmadinata, *Metode Peneliiyan Pendidikan*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 221

¹² E. Mulyasa, *kurikulum berbasis kompetensi, konsep, karekteristik dan implementasinya* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002), hlm.7

menjadi petunjuk, pelajaran serta pedoman hidup bagi umat islam. Sehingga menghafal Al Quran merupakan suatu kegiatan untuk meresap dan mengingat ayat-ayat Al Quran di dalam memori pikiran setiap hafidz dan hafidzah.

4. Anak Usia Dini

menurut Wiyani anak usia dini adalah anak yang baru dilahirkan sampai usia enam tahun, Defenisi ini juga selaras dengan undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang system pendidikan Nasional.¹³

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data menurut S. Nasution adalah proses penyusunan data agar dapat ditafsirkan. Menjelaskan bahwa penyusunan data berarti menggolongkan ke dalam pola, tema atau kategori dimana kebenaran penelitian masih harus dinilai oleh orang lain dan diuji dalam berbagai situasi lain.¹⁴

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif, yaitu suatu analisis yang mendeskripsikan realita fenomena sebagai apa adanya terpisah dari perspektif subjektif.¹⁵

Untuk menganalisis data dilakukan dengan cara sebagai berikut :

1. Reduksi data

¹³ Depdiknas, *kurikulum Hasil Belajar Pendidikan anak Usia dini* (Jakarta: Depdiknas, 2002), hlm 3-4

¹⁴ Fatmawati. "Implementasi Media Audio Visual Dengan Pembiasaan Akhlak Di TK ASY-SYAFI'YAH Menganti Gresik", Proposal Skripsi, Fakultas Agama Islam UMG 2014.

¹⁵ Noeng Muhajir, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Yogyakarta: Bumi Aksara, 1997), Hlm. 102

Data yang diperoleh dari lapangan dirangkum dan dipilih sesuai dengan topik penelitian, disusun secara sistematis sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas tentang hasil penelitian.

2. Penyajian data

Penyajian data dapat berupa uraian deskriptif yang panjang, bagan, hubungan antara kategori, flowchart dan lain – lainnya. Maka, dalam penyajian data diusahakan secara sederhana sehingga mudah di fahami ketika dibaca.

3. Kesimpulan

Kesimpulan dilakukan secara sementara, kemudian diverifikasikan dengan cara mempelajari kembali data yang terkumpul dan diverifikasikan selama penelitian berlangsung. Verifikasi disini mungkin, sesingkat pemikiran kembali yang melintas dalam pikiran peneliti selama menulis dan merupakan tinjauan ulang pada catatan – catatan lapangan.

3.8 Jadwal Penelitian

No	Tahap Dan Kegiatan Penelitian	Waktu (Bulan)					
		1	2	3	4	5	6
1	Persiapan penyusunan proposal penelitian	✓	✓				
2	Bimbingan penyusunan proposal penelitian	✓	✓	✓			
3	Seminar proposal penelitian				✓		
4	Pengumpulan data primer & sekunder						
5	Pengolahan dan analisis data					✓	
6	Penyusunan laporan hasil penelitian					✓	
7	Ujian skripsi						✓

